

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keselamatan pelayaran merupakan masalah dan tanggung jawab bersama yang harus ditanggulangi oleh semua pihak khususnya bagi mereka yang berkecimpung di dalam dunia pelayaran, hal ini tentu memberikan dampak yang sangat besar terutama masalah keselamatan jiwa dilaut serta kapal dan muatannya yang sangat mempengaruhi kepercayaan para pemakai jasa transportasi laut. Masalah ini tentunya menjadi perhatian utama para pelaku bisnis pelayaran juga *International Maritime Organization* (IMO) yang berkedudukan sebagai sebuah *organisasi maritim internasional* dibawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang bertanggung jawab dalam bidang ini sesuai dengan misinya yaitu “*Safer Shipping Cleaner Ocean*”.Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangi masalah ini termasuk dengan diadakannya beberapa konvensi oleh IMO tentang keselamatan pelayaran ini, termasuk dengan diberlakukannya berbagai peraturan sebagai pengaplikasian dari konvensi-konvensi yang telah diadakan seperti konvensi tentang STCW pada tahun 1978 dan di amandemen tahun 1995, SOLAS 1974, *Collision Regulation* 1972, MARPOL 1974, *International Load Line Convention* 1966, yang bertujuan untuk menciptakan dunia pelayaran yang lebih aman dan laut yang lebih bersih.Dalam suatu pekerjaan apapun manusia selalu memegang peranan paling penting dimana apabila sumber daya manusia berkedudukan sebagai manager menentukan sukses atau tidaknya sebuah pekerjaan di tentukan oleh manajerial yang dilakukan untuk membuat perencanaan, mengorganisasikan, menempatkan, dan mengendalikan anak buahnya untuk kesuksesan pekerjaannya.Crew tidak dapat bernavigasi dengan baik, bisa membahayakan keselamatan dalam sebuah pelayaran, misalnya dalam

keadaan cuaca buruk jarak pandang terbatas sangat di tuntut perwira untuk bisa menguasai alat-alat navigasi misal Radar guns membantu navigator dalam mengmati area pelayaran (route pelayaran) dengan tidak cakap nya seorang navigator dalam menggunakan alat- alat navigator bisa mengakibatkan bahaya tubrukan dikarenakan jarak pandang yang terbatas .

Begitupun dalam dunia pelayaran dimana manusia memegang peranan sangat penting terutama dalam *watchkeeping* atau penjagaan baik ketika dalam sebuah pelayaran atau ketika berada dipelabuhan, sehingga diatur sedemikian rupa supaya kondisi manusia ini dapat tetap dalam kondisi prima untuk dapat menjalankan tugasnya baik dalam dinas jaga ataupun rest periodenya. Walaupun demikian, tetap saja manusia masih menjadi penyebab utama dari kecelakaan pelayaran yang terjadi sampai saat ini disamping penyebab – penyebab lainnya seperti faktor alam dan faktor teknis. Melihat pentingnya masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan mengangkat tema diatas dan akan membahas tentang permasalahan bernavigasi yang baik terutama ketika cuaca buruk yang dapat mengganggu amannya suatu pelayaran dan suksesnya operasional kapal maka dipilihlah sebuah judul, yaitu:

“Peningkatan Kemampuan Bernavigasi guna Mencegah Terjadinya Kecelakaan dalam Proses Pelayaran di MV .TANTO SUBUR I”

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam penulisa karya ilmiah ini akan dipaparkan semua data dan pembahasan berdasarkan pengalaman selama menjalani proyek laut dengan observasi secara langsung terhadap beberapa kejadian, dan wawancara yang dilakukan ketika menjalani proyek laut dengan Nahkoda dan semua Perwira, khususnya Perwira yang bertanggung jawab pada bagian navigasi di kapal kami juga awak kapal bagian deck dan dengan mengambil beberapa referensi

yang diambil dari beberapa buku sebagai acuan dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan ketika bernavigasi dalam cuaca buruk dengan tujuan untuk dapat mengurangi dan dapat menekan angka kecelakaan pelayaran yang terjadi akibat factor alam atau cuaca buruk.

2. Kegunaan Penulisan

Pada penelitian ini ada beberapa kegunaan yang dapat bermanfaat bagi para Pembaca, yaitu:

- a. Sebagai sebuah sumbangan pemikiran tentang bernavigasi yang baik ketika cuaca buruk mulai dari identifikasi yang tepat, persiapan sampai pelaksanaannya dengan memanfaatkan semua sarana bantu navigasi dan komunikasi yang ada.
- b. Supaya para kru kapal terutama Perwira lebih siap dengan tindakan antisipasi yang baik sehingga tidak akan terjadi kecelakaan selama dalam pelayaran dan dapat mendukung operasional kapal dalam bernavigasi yang baik demi terciptanya “*Safer Shipping Cleaner Ocean*”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam sebuah pelayaran terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan sukses atau tidaknya pelayanan terhadap konsumen dengan jasa pengangkutan yang ditawarkan dan salah satunya adalah faktor alam. Selain dengan dukungan sumber daya manusia yang handal dan pelaksanaan teknis dilapangan yang baik, seringkali cuaca buruk menjadi penghambat dalam operasional kapal terutama untuk perhitungan *lay time*, akibatnya kapal dapat mengalami keterlambatan. Dalam hal ini, pihak kapal sering dihadapkan pada suatu dilema untuk memilih antara keselamatan atau keterlambatan. Koordinasi dan kerjasama yang baik dari semua Awak kapal dengan memanfaatkan sarana bantu navigasi yang ada sangat diperlukan untuk mengatasi hal ini, tetapi pada pelaksanaannya dilapangan belum sepenuhnya dapat diterapkan sehingga dapat menyebabkan kecelakaan

dalam sebuah pelayaran. Dari hasil pengamatan di atas, maka dapat kita rumuskan permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan Perwira MV.TANTO SUBUR I dalam mengidentifikasi Keadaan Cuaca ?
2. Bagaimanakah kemampuan Perwira MV.TANTO SUBUR I dalam mengidentifikasi Kondisi Laut ?
3. Bagaimanakah kemampuan Perwira kapal MV.TANTO SUBUR I dalam berbahasa Inggris Terutama untuk Memahami Berita Cuaca ?
4. Apakah Pengetahuan Navigator tentang Keadaan Cuaca dan Kondisi Laut Berpengaruh terhadap Keselamatan Pelayaran ?

1.3 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini susunan dari kata dan kalimat didalam BAB dan antara BAB yang digunakan dalam sistematika penulisan sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis di STIMART"AMNI" yaitu dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang disusun dalam penulisan Karya Ilmiah, antara lain : Navigator, Cuaca, Keselamatan, Kapal (Motor Vessel), Kondisi Laut, Pelayaran, Keadaan Cuaca dan kondisi Laut,

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada Bab Ini menjelaskan tentang , gambaran umum, visi dan misi, sejarah organisasi penelitian,

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian dan pembahasan tentang, Kemampuan perwira MV.TANTO SUBUR I dalam mengidentifikasi keadaan cuaca, Kondisi laut, Berita cuaca dalam bahasa inggris dan Pengetahuan navigator tentang keadaan cuaca dan kondisi laut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berdasarkan dari pembahasan Masalah yaitu, Kemampuan perwira MV.TANTO SUBUR I dalam mengidentifikasi keadaan cuaca, Kondisi laut, Berita cuaca dalam bahasa inggris dan Pengetahuan navigator tentang keadaan cuaca dan kondisi laut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ini berisi referensi-referensi yang diambil dari sumber literatur literatur yang sesuai dengan judul Karya Ilmiah, Literatur ini terdapat pada buku-buku panduan,jurnal ataupun dari internet yang dibuat oleh penulis.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Keterangan tambahan, berupa gambar, peta, tabel dan lain-lain. Lampiran ini terdapat bahan-bahan yang sifatnya tambahan/mengganti yang dipandang perlu dalam karya ilmiah ini lampiran ini antara lain : Tabel struktur organisasi perusahaan, tabel struktur organisasi MV.TANTO SUBUR I, gambar jenis awan,dn gambar alat wind direction

